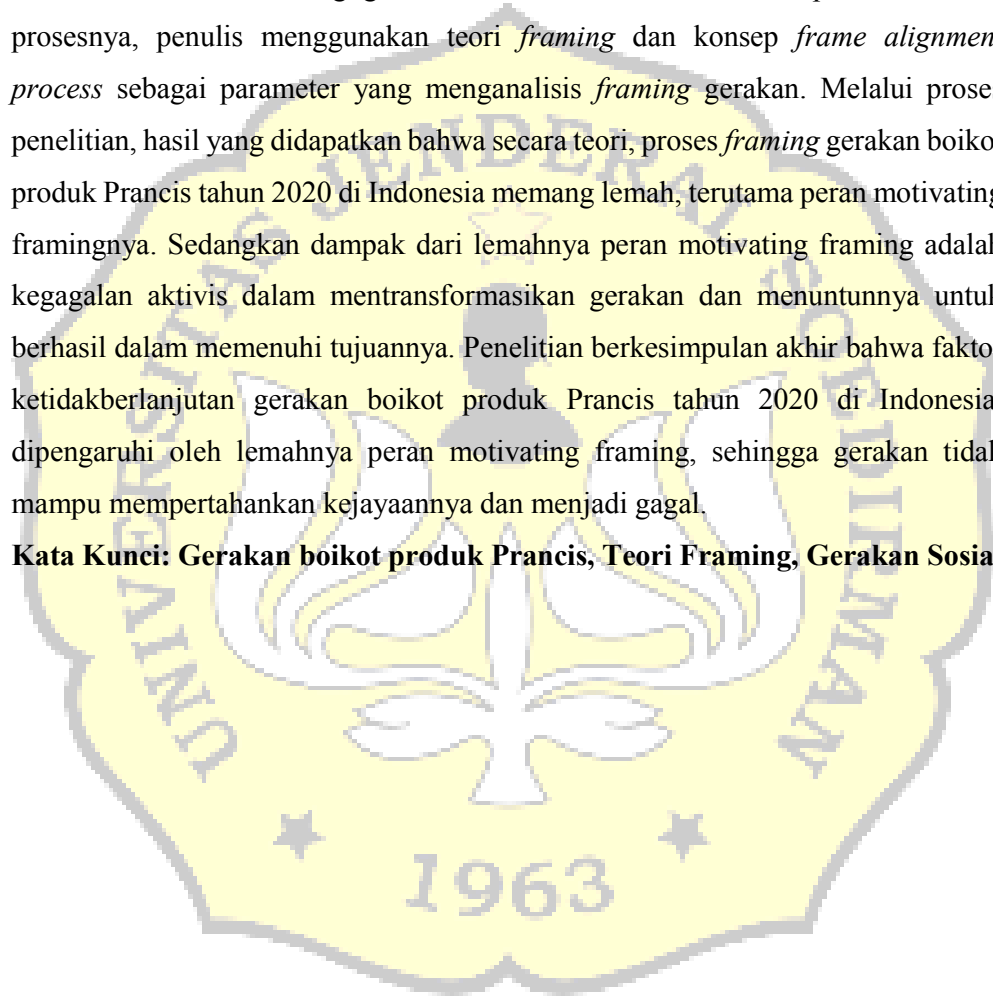


## ABSTRAK

Gerakan boikot produk Prancis tahun 2020 yang diadopsi oleh masyarakat Indonesia, mengalami fenomena ketidakberlanjutannya. Asumsi penulis bahwa faktor dari ketidakberlanjutan terletak pada proses framingnya, dan menjadi latar belakang dari penelitian ini. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis framing gerakan dan membuktikan asumsi penulis. Dalam prosesnya, penulis menggunakan teori *framing* dan konsep *frame alignment process* sebagai parameter yang menganalisis *framing* gerakan. Melalui proses penelitian, hasil yang didapatkan bahwa secara teori, proses *framing* gerakan boikot produk Prancis tahun 2020 di Indonesia memang lemah, terutama peran motivating framingnya. Sedangkan dampak dari lemahnya peran motivating framing adalah kegagalan aktivis dalam mentransformasikan gerakan dan menuntunnya untuk berhasil dalam memenuhi tujuannya. Penelitian berkesimpulan akhir bahwa faktor ketidakberlanjutan gerakan boikot produk Prancis tahun 2020 di Indonesia, dipengaruhi oleh lemahnya peran motivating framing, sehingga gerakan tidak mampu mempertahankan kejayaannya dan menjadi gagal.

**Kata Kunci:** Gerakan boikot produk Prancis, Teori Framing, Gerakan Sosial



## ABSTRACT

*The 2020 French product boycott movement adopted by the Indonesian people experienced a phenomenon of unsustainability. The author's assumption that the factor of unsustainability lies in the framing process, and is the background of this study. Thus, the purpose of this study is to analyze the framing of the movement and prove the author's assumption. In the process, the author uses framing theory and the concept of frame alignment process as parameters that analyze the framing of the movement. Through the research process, the results obtained are that in theory, the framing process of the 2020 French product boycott movement in Indonesia is indeed weak, especially the role of motivating framing. Meanwhile, the impact of the weak role of motivating framing is the failure of activists to transform the movement and guide it to succeed in achieving its goals. The study concluded that the factor of unsustainability of the 2020 French product boycott movement in Indonesia was influenced by the weak role of motivating framing, so that the movement was unable to maintain its glory and failed.*

**Keywords:** *French product boycott movement, Framing Theory, Social Movement*

